

Editor:

1. Dr. Djanne Tando, M.Th.

2. Dr. Iin Nur Indrayani Sihombing, M.M.M.Th.

 SAMUDRA
SOLUSI
PROFESIONAL

PT. SAMUDRA SOLUSI PROFESIONAL



- BUKU AJAR -

TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

BUKU AJAR TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Editor:

Dr. Djanne Tando, M.Th.

Dr. Iin Nur Indrayani Sihombing, M.M., M.Th.

Diterbitkan Oleh:



PT. Samudra Solusi Profesional

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB Buku Ajar: Teologi Agama-Agama / Dr. Joice Ester Raranta, M.Th., / editor, Dr. Djanne Tando, M.Th., Dr. Iin Nur Indrayani Sihombing, M.M., M.Th.
EDISI Cetakan Pertama, Agustus 2025
PUBLIKASI Malang : PT Samudra Solusi Profesional, 2025
DESKRIPSI FISIK 291 halaman ; 23 cm
IDENTIFIKASI ISBN : 978-634-7296-33-7
SUBJEK Teologi Agama

BUKU AJAR: TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Copyright ©2025

Penulis: Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Editor:

Dr. Djanne Tando, M.Th.

Dr. Iin Nur Indrayani Sihombing, M.M., M.Th.

Layouter: Shanty Dwi Rachmawati

Desain Cover: La_Chus99

Diterbitkan Oleh:



Anggota IKAPI

No. Registrasi Keanggotaan: 385/JTI/2023

Kantor Pusat

Bukit Cemara Tidar Blok K1 No. 14

Desa/Kelurahan Karangbesuki, Kec. Sukun,

Kota Malang, Jawa Timur

Telp/Fax: 0822-3118-6542

Email: samudrasolusiprofesional@gmail.com

Kantor Cabang

- Workshop Jasmine, Jasmine Valley Blok 3 No. 2, Araya, Malang
- Jalan Magelang, No. 118 Karangwaru, Tegalrejo, D.I Yogyakarta

Cetakan Pertama, Agustus 2025

ISBN: 978-634-7296-33-7

Nomor Pencatatan HKI: 000963108

Dilarang keras mengutip, menjiplak, atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini, serta menjual belikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Buku ajar ini hadir di hadapan para pembaca, khususnya mahasiswa yang sedang menempuh perjalanan studi teologi, dengan harapan dapat menjadi teman seperjalanan yang mencerahkan. Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan yang menambah wawasan, tetapi juga menjadi pemicu refleksi iman yang mendalam. Mempelajari Teologi Agama-Agama adalah sebuah undangan untuk memeriksa kembali keyakinan pribadi, memperluas cakrawala pemahaman, dan menumbuhkan sikap kerendahan hati epistemologis di hadapan misteri ilahi yang tak terselami, yang jejaknya dapat ditemukan dalam berbagai tradisi spiritual umat manusia.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Terima kasih kepada para kolega akademisi yang pemikiran dan diskusinya telah memperkaya substansi buku ini. Terima kasih juga kepada para mahasiswa yang dengan pertanyaan dan antusiasmenya selalu menjadi inspirasi. Semoga buku ini dapat memantik dialog yang konstruktif dan membantu para pembaca untuk menjadi pribadi-pribadi beriman yang mampu membangun jembatan pemahaman dan perdamaian di tengah dunia yang beragam.

Malang, 26 Agustus 2025

Penulis

Prakata

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan buku ajar *Teologi Agama-Agama* ini dapat diselesaikan. Buku ini dirancang sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa teologi dan studi agama dalam menavigasi lanskap keagamaan dunia yang semakin kompleks. Kehadiran berbagai tradisi iman di tengah masyarakat global bukan lagi sebuah abstraksi, melainkan realitas sehari-hari yang menuntut respons teologis yang mendalam, bertanggung jawab, dan relevan. Urgensi untuk memahami, menganalisis, dan merumuskan sikap teologis terhadap agama-agama lain menjadi semakin mendesak di tengah arus globalisasi, migrasi, dan interaksi budaya yang intensif.

Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan kerangka konseptual, landasan alkitabiah, dan pemahaman historis mengenai bagaimana teologi Kristen bergulat dengan pertanyaan tentang kebenaran dan keselamatan dalam agama-agama lain. Buku ini tidak hanya memetakan tiga model klasik, yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, tetapi juga mendorong pembaca untuk terlibat secara kritis dengan setiap perspektif. Lebih dari itu, buku ini mengajak mahasiswa untuk tidak berhenti pada pemahaman teoretis, melainkan bergerak menuju praktik dialog, kerja sama, dan kesaksian yang otentik dalam konteks masyarakat majemuk, khususnya di Indonesia.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v

BAB 1

PENGANTAR TEOLOGI AGAMA-AGAMA.....	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup.....	2
B. Terminologi Dasar dan Konsep Kunci.....	8
C. Latar Belakang Historis.....	14
D. Relevansi dalam Konteks Kontemporer.....	19
E. Metodologi dan Pendekatan.....	24

BAB 2

LANDASAN ALKITABIAH DAN TEOLOGIS.....	32
A. Doktrin Penciptaan dan Imago Dei.....	33
B. Wahyu Ilahi dan Karya Allah.....	39
C. Peran Kristus dan Roh Kudus.....	44
D. Doktrin Keselamatan (Soteriologi).....	49
E. Eskatologi dan Visi Kerajaan Allah.....	54

BAB 3

MODEL EKSKLUSIVISME TEOLOGIS	61
A. Konsep Dasar Eksklusivisme.....	62
B. Landasan Alkitabiah dan Historis.....	66
C. Kritik dan Tantangan	70
D. Eksklusivisme dalam Praktik.....	74
E. Studi Kasus Eksklusivisme	78

BAB 4

MODEL INKLUSIVISME TEOLOGIS.....	83
A. Konsep Dasar Inklusivisme	84
B. Argumentasi Teologis.....	88
C. Pandangan Karl Rahner.....	92
D. Kritik dan Tantangan	95
E. Inklusivisme dalam Praktik	99

BAB 5

MODEL PLURALISME TEOLOGIS	104
A. Konsep Dasar Pluralisme	105
B. Revolusi Kopernikan John Hick.....	109
C. Argumentasi Pluralis	112
D. Kritik dan Tantangan	116
E. Pluralisme dalam Praktik	120

BAB 6

PERSPEKTIF TEOLOGI KRISTEN.....	125
A. Doktrin Sentral Kekristenan.....	126
B. Alkitab sebagai Wahyu.....	130
C. Peran Gereja dan Sakramen.....	133

D. Misi dan Evangelisme Kristen.....	136
E. Studi Kasus Teologi Kristen.....	139

BAB 7

PERSPEKTIF TEOLOGI ISLAM.....	144
A. Dasar-Dasar Keimanan dalam Islam.....	145
B. Konsep Wahyu dan Kenabian.....	148
C. Keselamatan dan Kehidupan Akhirat.....	151
D. Hubungan dengan Agama Lain.....	154
E. Studi Kasus Interaksi dengan Kristen.....	157

BAB 8

PERSPEKTIF TEOLOGI HINDUISME.....	162
A. Dasar-Dasar Kepercayaan Hindu.....	163
B. Jalan Keselamatan (Moksa).....	166
C. Konsep Dewa-Dewi (Trimurti).....	169
D. Hubungan dengan Agama Lain.....	171
E. Studi Kasus Interaksi dengan Kristen.....	174

BAB 9

PERSPEKTIF TEOLOGI BUDDHISME.....	179
A. Dasar-Dasar Kepercayaan Buddhis.....	180
B. Konsep Nirwana dan Reinkarnasi.....	184
C. Pandangan tentang Ketuhanan.....	186
D. Etika dan Praktik Spiritual.....	189
E. Studi Kasus Interaksi dengan Kristen.....	192

BAB 10

MISI, DIALOG, DAN INTERAKSI ANTAR AGAMA.....	197
A. Misi dalam Teologi Agama-Agama	198
B. Teologi Dialog.....	201
C. Hubungan Misi dan Dialog	204
D. Bentuk-Bentuk Dialog	207
E. Etika Dialog Lintas Agama	209

BAB 11

TEOLOGI AGAMA-AGAMA DAN ISU SOSIAL.....	213
A. Agama dan Keadilan Sosial	214
B. Agama dan Hak Asasi Manusia	217
C. Agama dan Isu Lingkungan	220
D. Agama, Konflik, dan Perdamaian	222
E. Studi Kasus Aksi Sosial Lintas Agama.....	225

BAB 12

TANTANGAN DAN PELUANG TEOLOGI AGAMA-AGAMA KONTEMPORER	230
A. Kebangkitan Fundamentalisme Agama.....	231
B. Sekularisme dan Post-Sekularisme.....	234
C. Peran Teknologi dan Media Digital	236
D. Pluralisme Agama dan Nasionalisme	238
E. Peluang Teologi Agama-Agama.....	240

BAB 13

STUDI KASUS KONTEKSTUAL LINTAS AGAMA.....	245
A. Teologi Agama-Agama di Indonesia	246
B. Gerakan Ekumenis dan Inter-Faith	249
C. Studi Kasus Konflik dan Rekonsiliasi	252

D. Pengaruh Tokoh-Tokoh Teologi.....	254
E. Pelajaran dari Pengalaman Lapangan	256

BAB 14

INTEGRASI, REFLEKSI, DAN ARAH MASA DEPAN.....	260
A. Refleksi Pribadi dan Komunal.....	261
B. Tugas Akhir: Proyek Penelitian.....	264
C. Menuju Teologi Pluralisme Kontekstual	266
D. Evaluasi Akhir	268
E. Penutup dan Visi Masa Depan	269

DAFTAR PUSTAKA.....	273
BIODATA PENULIS.....	278

BAB 1

PENGANTAR TEOLOGI AGAMA-AGAMA

Memasuki abad ke-21, umat manusia hidup dalam sebuah desa global yang terhubung secara erat. Kemajuan teknologi informasi, transportasi, dan dinamika migrasi telah membuat interaksi antar individu dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda menjadi sebuah keniscayaan. Dinding-dinding pemisah yang dahulu terasa kokoh kini semakin menipis, mempertemukan berbagai tradisi iman dalam ruang publik yang sama. Realitas ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang signifikan bagi setiap komunitas beragama, tidak terkecuali bagi kekristenan. Pertanyaan mendasar pun muncul, bagaimana teologi Kristen merespons kehadiran dan klaim kebenaran dari agama-agama lain? Apakah agama-agama lain hanyalah produk imajinasi manusia ataukah di dalamnya juga terdapat jejak karya ilahi?

Di sinilah Teologi Agama-Agama menempati posisinya yang krusial. Disiplin ini bukanlah sekadar studi akademis yang kering, melainkan sebuah pergulatan iman yang berusaha memahami rencana Allah bagi seluruh umat manusia dalam terang wahyu Kristus. Teologi Agama-Agama mengajak kita untuk berpikir secara sistematis dan reflektif mengenai status teologis dari tradisi-tradisi iman di luar kekristenan. Disiplin ini mendorong umat Kristen untuk tidak bersikap acuh tak acuh atau sekadar

BAB 2

LANDASAN ALKITABIAH DAN TEOLOGIS

Setiap bangunan teologis yang kokoh harus berdiri di atas fondasi yang kuat. Dalam konteks Teologi Agama-Agama, fondasi tersebut adalah Alkitab dan doktrin-doktrin Kristen yang fundamental. Sebelum kita melompat ke dalam perdebatan modern mengenai eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, adalah sebuah keharusan untuk pertama-tama menggali sumber-sumber normatif iman Kristen itu sendiri. Bab ini akan membawa kita ke jantung teologi Kristen untuk memeriksa bagaimana Alkitab dan tradisi doktrinal memberikan kerangka, sumber daya, sekaligus ketegangan dalam upaya memahami tempat agama-agama lain dalam rencana Allah. Pergulatan ini bukanlah sesuatu yang baru, melainkan telah ada dalam benih-benih pemikiran Alkitab itu sendiri.

Perjalanan kita akan dimulai dari titik paling awal, yaitu doktrin penciptaan. Keyakinan bahwa seluruh umat manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*) memiliki implikasi yang sangat mendalam bagi cara kita memandang sesama manusia, apapun latar belakang agama mereka. Doktrin ini meletakkan dasar bagi pengakuan akan martabat dan nilai yang inheren pada setiap individu. Dari fondasi penciptaan, kita akan bergerak ke doktrin wahyu, yaitu bagaimana Allah yang menciptakan itu menyatakan diri-Nya kepada ciptaan-Nya. Kita akan

BAB 3

MODEL EKSKLUSIVISME TEOLOGIS

Setelah meletakkan fondasi alkitabiah dan teologis pada bab sebelumnya, kita kini siap untuk memasuki pembahasan mengenai model-model respons teologis terhadap pluralitas agama. Kita akan memulai dengan model yang secara historis paling dominan dan bagi banyak kalangan Kristen dianggap sebagai posisi standar atau tradisional, yaitu eksklusivisme. Model ini, dalam bentuknya yang paling dasar, berpegang pada keyakinan bahwa keselamatan secara eksklusif hanya dapat diperoleh melalui iman yang personal dan eksplisit kepada Yesus Kristus. Posisi ini merupakan kelanjutan logis dari penekanan kuat pada keunikan pribadi dan karya penebusan Kristus yang telah kita bahas di Bab 2.

Seringkali, dalam iklim budaya yang menghargai toleransi dan inklusivitas, eksklusivisme dengan cepat dicap sebagai pandangan yang arogan, sempit, dan tidak berbelas kasih. Namun, untuk memahaminya secara adil, kita harus melihatnya dari dalam, yaitu dari perspektif para penganutnya. Bagi seorang eksklusivis, mempertahankan keunikan jalan keselamatan melalui Kristus bukanlah sebuah tindakan kesombongan, melainkan sebuah tindakan kesetiaan pada apa yang mereka yakini sebagai wahyu Allah dalam Alkitab. Ini juga dipandang sebagai tindakan kasih yang tertinggi, yaitu memberitakan satu-satunya jalan keluar dari kondisi keterpisahan manusia dari Allah.

BAB 4

MODEL INKLUSIVISME TEOLOGIS

Setelah menjelajahi model eksklusivisme yang menekankan keunikan Kristus dengan syarat iman eksplisit, kita sekarang beralih ke posisi tengah yang mencoba menjembatani ketegangan antara partikularitas Injil dan universalitas kasih Allah. Model ini adalah inklusivisme, sebuah posisi yang seringkali dianggap sebagai “jalan tengah” atau “jembatan” antara eksklusivisme dan pluralisme. Inklusivisme berupaya untuk mempertahankan klaim-klaim inti dari iman Kristen, terutama sentralitas dan keunikan karya penebusan Kristus, sambil pada saat yang sama membuka kemungkinan adanya keselamatan bagi mereka yang berada di luar batas-batas kekristenan yang terlihat.

Inklusivisme lahir dari sebuah pergumulan teologis yang mendalam. Di satu sisi, ia tidak ingin mengorbankan klaim Alkitab bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan menuju Bapa. Di sisi lain, ia juga tidak bisa menerima konsekuensi moral dari eksklusivisme kaku yang seolah-olah menghukum miliaran manusia hanya karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendengar Injil. Oleh karena itu, inklusivisme mencoba mengajukan sebuah solusi kreatif, ia menegaskan bahwa meskipun Kristus adalah *satu-satunya sebab* keselamatan (dimensi ontologis), pengetahuan eksplisit tentang Dia bukanlah *satu-satunya cara* untuk menerima keselamatan tersebut (dimensi epistemologis).

BAB 5

MODEL PLURALISME TEOLOGIS

Setelah kita membahas model eksklusivisme yang berpusat pada keunikan iman eksplisit, dan inklusivisme yang mencoba memperluas jangkauan keselamatan Kristus, kini kita tiba pada model ketiga yang paling radikal dan kontroversial, yaitu pluralisme teologis. Jika eksklusivisme dapat diringkas sebagai “hanya satu jalan yang benar” dan inklusivisme sebagai “satu jalan benar yang dapat diakses oleh banyak orang”, maka pluralisme mengajukan sebuah proposal yang sama sekali berbeda, yaitu “banyak jalan benar yang menuju pada satu tujuan akhir”. Posisi ini menantang asumsi-asumsi paling fundamental dari teologi Kristen tradisional.

Pluralisme teologis lahir dari ketidakpuasan yang mendalam terhadap apa yang dianggapnya sebagai arogansi dan imperialisme teologis yang melekat baik dalam eksklusivisme maupun inklusivisme. Bagi seorang pluralis, bahkan inklusivisme yang terlihat ramah pun pada akhirnya masih merupakan bentuk superioritas Kristosentris, karena ia tetap mengukur semua agama lain dengan standar Kristen. Pluralisme menyerukan sebuah pergeseran paradigma yang fundamental, sebuah “revolusi” dalam cara kita memandang peta keagamaan dunia. Ia mengajak kita untuk berhenti melihat kekristenan sebagai pusat alam semesta teologis, dan sebaliknya, melihat semua agama besar dunia sebagai planet-planet yang sama-sama mengorbit pada sebuah “matahari” misterius yang sama, yaitu Realitas Ilahi Ultimat.

Daftar Pustaka

- A. Christian. (2010). *Teologi Agama-Agama*. BPK Gunung Mulia.
- A. E. A. A. F. Green. (2016). *Islam dan Pluralisme Agama*. Lentera Hati.
- A. Sharma. (2015). *Hinduisme dan Pluralisme Agama*. Yayasan Obor Indonesia.
- A. Toynbee. (2016). *Teologi Agama-Agama dan Sejarah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Adiprasetya, J. (2022). *Berpikir Teologis dalam Konteks Indonesia Kontemporer*. BPK Gunung Mulia.
- Almond, G. A., Appleby, R. S., & Sivan, E. (2003). *Strong Religion: The Rise of Fundamentalisms Around the World*. University of Chicago Press.
- An-Na'im, A. A. (2019). *Decolonizing Human Rights*. Cambridge University Press.
- Appleby, R. S. (2017). *The Ambivalence of the Sacred: Religion, Violence, and Reconciliation*. Rowman & Littlefield.
- Aslan, R. (2017). *No god but God: The Origins, Evolution, and Future of Islam*. Random House.
- Bevans, S. B. (2022). *Models of Contextual Theology (Revised and Expanded Edition)*. Orbis Books.
- Bosch, D. J. (2011). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission (20th Anniversary Edition)*. Orbis Books.
- C. Geertz. (2016). *Agama-Agama dan Kebudayaan*. Obor Indonesia.
- Campbell, H. A. (2020). *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. Routledge.

- Clooney, F. X. (2018). *Reading the Hindu and Christian Classics: Why and How It Matters*. University of Virginia Press.
- Clooney, F. X. (2021). *Hindu-Christian Dialogues: A Guide to the Issues and the Debates*. Wiley-Blackwell.
- D. Bosch. (2010). *Teologi Agama-Agama dan Misi*. Gandum Mas.
- D. Martin. (2019). *Agama-Agama dan Perubahan Sosial*. Lentera Hati.
- D. R. Loy. (2017). *Buddhisme dan Pluralisme Agama*. PT Raja Grafindo Persada.
- D'Costa, G. (2017). *Theology and Religious Pluralism: The Challenge of Other Religions*. Wiley-Blackwell.
- Du-Broy, M. (2021). *Christian Responses to Hindu Philosophical Theology*. Palgrave Macmillan.
- Esack, F. (2018). *Qur'an, Liberation and Pluralism: An Islamic Perspective of Interreligious Solidarity Against Oppression*. Oneworld Publications.
- G. D'Costa. (2011). *Teologi Kristen dan Pluralisme Agama*. BPK Gunung Mulia.
- G. W. Peters. (2009). *Teologi Agama-Agama: Perspektif Kristen*. Gandum Mas.
- Gethin, R. (1998). *The Foundations of Buddhism*. Oxford University Press.
- Goldstein, J. (2016). *Mindfulness: A Practical Guide to Awakening*. Sounds True.
- H. Küng. (2012). *Teologi Agama-Agama: Perspektif Katolik*. Kanisius.
- H. Kung. (2013). *Teologi Agama-Agama dan Etika*. Kanisius.
- Harun Nasution. (2012). *Islam dan Teologi Agama-Agama*. UI Press.
- Harvey, P. (2013). *An Introduction to Buddhism: Teachings, History and Practices (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Hick, J. (2017). *An Interpretation of Religion: Human Responses to the Transcendent (2nd ed.)*. Yale University Press.
- I. G. Barbour. (2017). *Agama-Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Lentera Hati.
- J. Bowker. (2014). *Agama-Agama di Dunia: Sejarah dan Teologi*. PT Raja Grafindo Persada.
- J. Hick. (2015). *Teologi Agama-Agama dan Filsafat*. PT Raja Grafindo Persada.

Biodata Penulis



Dr. Joice Ester Raranta, M.Th., adalah seorang aktivis Kristen yang berdedikasi dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Lahir di Minahasa, tepatnya di Pakuweru, Kecamatan Tenga, pada tanggal 14 September 1970. Memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, termasuk Sekolah Pendidikan Guru Manado (SPG Negeri Manado) tahun 1989, S1 di STT Pantekosta Jakarta tahun 2012, S2 di STT SETIA Jakarta tahun 2015, dan S3 di STT IKAT Jakarta tahun 2023. Sebagai seorang pendidik yang memiliki pengalaman mengajar dan pernah menduduki jabatan sebagai Kepala sekolah juga sebagai dosen di beberapa Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Jakarta dan Batam. Mata kuliah yang pernah diampuh oleh Joice antara lain Kepemimpinan Kristen, Pastoral Konseling, Etika Kristen, PAK Gereja, Teologi Agama-Agama, Pertumbuhan Gereja, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Remaja, Teologi Religionum, Missiologi, Kode Etik Guru, Pak Dalam Masyarakat Majemuk

Selain sebagai pendidik, juga memiliki pengalaman sebagai penulis buku dan editor. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain "Kepemimpinan Kristen", "Psikologi Pendidikan", dan "Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Kode Etik Dan Profesionalisme Guru, Pengantar Sosiologi, Manajemen Kualitas, Tuhan Meminta yang Terbaik, Kepemimpinan Praktikal,". Penulis juga telah menjadi editor untuk beberapa buku, termasuk "Etika Kristen", "Roh Kudus", dan "Sejarah Gereja, Pelayanan Iman Kristen, ImEnteepreunership Kristen, dan berbagai buku lainnya.

Dalam bidang organisasi, memiliki pengalaman sebagai Bendahara Formag Jaktim periode 2014-2024, Wakil Sekretaris Jenderal DPP MUKI, Wakil Ketua Umum III DPP MUKI periode 2021-2024, dan Sekretaris Jenderal DPP MUKI. Penulis juga pernah menjadi Ketua Institut Politik Kebangsaan Ragi Carita (IPKRC) dan Pengurus Badan Kerja Sama Antar Gereja sebagai Ketua Departemen Perempuan dan Anak periode 2021-2026. Selain itu, penulis aktif sebagai Pemimpin Rohani (Wakil Gembala) di GPdI Ebenhezer Jakarta sejak 1994-sekarang.

